

## **PENILAIAN AUTENTIK MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN PADA KURIKULUM 2013**

### ***THE APPLICATION OF AUTHENTIC ASSESSMENT SUBJECTS ENGINEERING DRAWING TECHNIQUE CLASS X LIGHT VEHICLE ON CURRICULUM 2013***

Oleh: Indra Mardi Yanto (08504244013), Universitas Negeri Yogyakarta.

indra\_doank@gmail.com

1. Prof. Dr. Herminanto Sofyan, M.P.d
2. Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK Negeri 2 Pengasih dan membandingkan dengan penilaian autentik Kurikulum 2013. Subjek penelitian ini adalah guru. Penelitian dilakukan melalui tahap observasi, wawancara dan pengisian angket. Angket berisi pertanyaan-pertanyaan tentang penilaian yang meliputi: (1) persiapan (2) waktu dan cara, (3) aspek penilaian dan (4) tindak lanjut penilaian. Teknis analisis data dilakukan dengan menghitung persentase data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Gambar Teknik yang dilakukan guru sesuai dengan penilaian Kurikulum 2013. Berdasarkan penelitian diperoleh data (1) persiapan penilaian sebesar 93,33% termasuk kategori sangat baik, (2) waktu dan cara penilaian sebesar 82,5% termasuk kategori baik, (3) aspek penilaian sebesar 89% termasuk kategori sangat baik, (4) tindak lanjut penilaian sebesar 100% termasuk kategori sangat baik. Dari data keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar 91,30% sehingga pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru termasuk kategori sangat baik.

Kata Kunci : Penilaian Autentik, Kurikulum 2013.

#### **Abstract**

*This study aims to know the implementation of the authentic assessment on the subjects of an engineering drawing technique by teachers of that lesson in Vocational High Schools 2 Pengasih and compare with the authentic assessment in curriculum 2013. Researched process do with some first is observation, interview, and filling the survey by some teachers subjects engineering drawing technique. The survey asked for teachers have been validated by lecturer experts and contains questions about the implementation assessment includes: (1) preparation of assessment, (2) time and method of assessment, (3) aspects of assessment, and (4) a follow-up assessment. Technical data analysis done by means of calculating the percentage of data obtained. The results showed the process of implementation of authentic assessment on subjects Engineering Drawing Technique done by teachers is in conformity with the existing assessment on the Curriculum 2013. Based on research data obtained (1) Preparation rating of 93.33% is included in the excellent category, (2) Time and method rating of 82.5% included in good category, (3) Aspects rating of 89% is included in the excellent category, (4) A follow-up assessment of 100% is included in the excellent category. Of the overall data obtained an average value of 91.30% so that the implementation process of the assessment carried out by the teachers included in the excellent category.*

*Key Word: Authentic Assessment, Curriculum 2013.*

## **PENDAHULUAN**

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pada pendidikan karakter. Kompetensi yang harus

dikuasai peserta didik perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar peserta didik yang mengacu pada pengalaman langsung. Peserta didik perlu

mengetahui tujuan belajar, dan tingkat-tingkat penguasaan yang akan digunakan sebagai kriteria pencapaian secara eksplisit, dikembangkan berdasarkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, dan memiliki kontribusi terhadap kompetensi-kompetensi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan Permendikbud No 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan dan Permendikbud No 104 Tahun 2014 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah, maka sistem penilaian yang dilakukan di sekolah mengalami perubahan dan disesuaikan dengan kriteria yang ada pada Kurikulum 2013.

Penilaian adalah proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis, interpretasi untuk membuat suatu keputusan. Penilaian Autentik adalah proses pengumpulan data atau informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran telah benar-benar dikuasai dan dicapai. Sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik mengajar lebih baik dan peserta didik belajar lebih baik, atau dengan kata lain mendorong peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh sebab itu, tenaga pendidik harus benar-benar memahami sistem penilaian yang akan digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik agar dapat menggambarkan

kemampuan peserta didik secara akurat. Penilaian terhadap pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara obyektif, berdasarkan kinerja peserta didik dengan bukti penguasaan mereka terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap sebagai hasil belajar.

Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari. Oleh karena itu, peserta didik perlu mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai standar penilaian hasil belajar, sehingga para peserta didik dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan terhadap sejumlah kompetensi dan karakter tertentu sebagai prasyarat untuk melanjutkan ke tingkat penguasaan kompetensi dan karakter berikutnya. Dalam kurikulum 2013 penilaian meliputi beberapa aspek yaitu penilaian proses pembelajaran, penilaian unjuk kerja, dan penilaian karakter. Penilaian proses pembelajaran dimaksudkan untuk menilai kualitas pembelajaran serta internalisasi karakter dan pembedaan kompetensi peserta didik termasuk bagaimana tujuan-tujuan belajar direalisasikan, dalam hal ini penilaian proses dilakukan untuk menilai aktivitas dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran terutama keterlibatan mental, emosional, dan sosial dalam pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Penilaian unjuk kerja dimaksudkan untuk menilai kinerja peserta didik dalam melaksanakan atau menyelesaikan tugas akan tetapi bukan hasil akhirnya saja yang dinilai

melainkan juga menilai proses yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan tugas. Sedangkan penilaian karakter dimaksudkan agar guru selain menilai hasil belajar peserta didik berdasarkan kompetensi guru juga wajib menilai karakter peserta didik dalam pembelajaran yang mana karakter yang dimaksud meliputi tanggung jawab, percaya diri, saling menghargai, bersikap sopan santun, jujur dan kompetitif. Jika semua aspek penilaian sudah dilaksanakan dalam proses pembelajaran maka hasil akhir dapat dilihat dan diketahui dengan mengakumulasi semua penilaian tersebut. Hasil akhir bukan hanya nilai hasil pembelajaran masing-masing peserta didik saja, namun dari hasil penilaian seluruh peserta didik nantinya juga didapatkan nilai dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan secara keseluruhan, dengan kata lain guru juga dapat menilai apakah proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik atau tidak yaitu tercapainya tujuan pembelajaran dan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 2013.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menyajikan informasi yang akurat dan obyektif tentang penilaian autentik di SMK N 2 Pengasih. Penelitian ini akan dilakukan untuk mengungkap atau menggambarkan pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan oleh guru serta mengukur tingkat efektifitas dari proses pelaksanaan penilaian

autentik berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Gambar Teknik kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 2 Pengasih

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penerapan penilaian autentik yang dilakukan oleh guru berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Gambar Teknik kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 2 Pengasih, kemudian mengukur tingkat keberhasilan atau efektivitas pelaksanaannya dengan cara membandingkan proses pelaksanaannya dengan ketentuan dan kriteria yang ada pada kurikulum 2013.

Untuk itu maka desain penelitian ini dapat diuraikan langkah-langkahnya sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah suatu kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. (Suharsimi Arikunto, 2006:156). Observasi dilakukan untuk melihat kondisi yang sebenarnya yang terjadi dilapangan. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman observasi sebagai instrumen pengamatan. Pedoman observasi dapat berisi daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati, sehingga pengamat tinggal memberikan tanda pada kolom tempat peristiwa muncul.

Hasil dari observasi ini dapat dijadikan data awal berdasarkan aktivitas yang terjadi didalam kelas dan sebagai data pendukung

penelitian, sebelum melakukan penelitian dan pengukuran lebih lanjut.

## 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah kegiatan mengumpulkan data tentang proses penerapan penilaian autentik berdasarkan kurikulum 2013. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan pengisian angket yang telah disiapkan oleh peneliti yang berisi beberapa pertanyaan tentang pelaksanaan penilaian autentik yang kemudian diisi oleh guru yang bersangkutan serta angket yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan diisi oleh para peserta didik yang terlibat dalam mata pelajaran Gambar Teknik.

## 3. Analisis

Pada proses analisis ini yang akan dilakukan adalah mengolah data yang diperoleh lalu menganalisis hasilnya dan mengungkapkan proses penilaian yang dilakukan oleh guru, menjelaskan masalah-masalah yang menjadi penghambat pelaksanaannya (jika ditemukan), mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan penilaian yang dilaksanakan oleh guru dan menyimpulkan proses pelaksanaannya.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih yang beralamat di Jalan KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta. SMK N 2 Pengasih adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah yang merupakan sekolah kejuruan yang telah menerapkan kurikulum 2013 khususnya untuk kelas X mulai angkatan 2013. Pada kelas X di

SMK N 2 Pengasih ini salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah Gambar Teknik. Oleh karena itu sesuai dengan judul dan tujuan pada penelitian ini, maka SMKN 2 Pengasih akan dijadikan tempat penelitian.

Penelitian ini membutuhkan waktu yang tidak terbatas, artinya waktu yang diperlukan tidak dapat dijadwalkan dengan jelas atau terperinci. Hal ini terjadi karena pada penelitian ini salah satu cara pengumpulan datanya adalah dengan observasi. Kegiatan observasi pada penelitian ini akan dilakukan hingga memperoleh data yang valid jadi waktunya tidak terbatas.

Jika memungkinkan, waktu yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 3-4 minggu. Perincian waktu tersebut adalah sebagai berikut :

1. Minggu pertama akan digunakan untuk observasi didalam kelas. Peneliti disini akan melakukan monitoring atau pengamatan proses penilaian yang dilakukan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pada minggu pertama ini juga akan digunakan untuk wawancara terhadap guru yang mengajar mata pelajaran gambar teknik.
2. Minggu kedua masih akan digunakan untuk observasi didalam kelas, ini dilakukan untuk melengkapi data observasi sebelumnya. Data yang dimaksud adalah data yang mungkin tidak didapatkan pada saat observasi pertama karena hal yang dimaksud tidak terjadi atau tidak dilakukan oleh guru yang bersangkutan.

3. Minggu ketiga akan digunakan untuk melanjutkan observasi dan digunakan untuk pengisian angket oleh responden. Peneliti disini akan menyebarkan angket kepada responden kemudian responden diminta untuk mengisi angket tersebut. Pada minggu ketiga ini peneliti akan menyebarkan angket kepada guru terlebih dahulu.
4. Pada minggu keempat akan digunakan untuk pengisian angket oleh responden. Disini peneliti akan menyebarkan angket untuk diisi oleh responden yang pada minggu terakhir ini respondennya adalah siswa kelas X yang terlibat dalam mata pelajaran gambar teknik.

### Subjek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran gambar teknik . Guru mata pelajaran gambar teknik ini sebagai sumber utama dalam penelitian ini, peneliti akan memantau proses pelaksanaan penilaian pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut saat kegiatan tersebut berlangsung dan guru mata pelajaran tersebut akan mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti. Jika guru mata pelajaran gambar teknik tidak cukup maka akan ditambah dengan guru lain yang dapat mengajar gambar teknik

### Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data meliputi : mengelompokkan data, mentabulasikan data, menyajikan data dan

melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

#### 1. Data Observasi

Data observasi nantinya hanya dijadikan data pendukung dalam penelitian ini. Hasil data yang diperoleh dari observasi ini akan dicocokkan antara penilaian yang dilakukan oleh guru didalam kelas saat kegiatan belajar berlangsung dengan kriteria dan ketentuan penilaian yang ada pada kurikulum 2013 kemudian menganalisa dan menyimpulkannya.

#### 2. Data Wawancara

Sama halnya dengan data observasi, disini data wawancara juga digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Data dari hasil wawancara akan dicatat hasilnya dan dibuat kesimpulannya.

#### 3. Data Angket

Data angket adalah data utama dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari angket ini akan diolah dengan menggunakan rumus-rumus tertentu yang dapat menyimpulkan dari data tersebut.

Dalam menganalisis data tersebut maka akan ditetapkan langkah-langkahnya yaitu, menghitung jumlah skor dari data yang diperoleh kemudian menganalisis dalam persen, kemudian menafsirkan skor tersebut kedalam interpretasi.

Perhitungan persentase pencapaian dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$PS = \frac{ST}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

PS = Persentase skor

ST = Skor total yang dihasilkan

SM = Skor maksimum yang seharusnya diperoleh

Dengan menggunakan rumus tersebut maka nantinya akan didapat angka berupa persentasi dari hasil penghitungan. Angka tersebut menunjukkan tingkat keberhasilan penerapan penilaian autentik yang dilaksanakan. Semakin besar angka yang diperoleh maka semakin besar tingkat keberhasilan pelaksanaannya atau dengan kata lain efektif.

Data-data yang telah disimpulkan, selanjutnya diinterpretasikan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu pekerjaan, dan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran gambar teknik berdasarkan kurikulum 2013 di SMK N 2 Pengasih.

Interpretasi penelitian dilakukan berdasarkan kriteria yang dibuat berdasarkan indikator-indikator setiap variabel yang diteliti. Penentuan skala pengkategorian sesuai dengan keinginan peneliti. Hal ini dijelaskan oleh Saifuddin Azwar (2008:108) yang menyatakan kategori penskalaan bersifat relatif, sehingga peneliti boleh menetapkan secara subyektif luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan selama penetapan tersebut berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menggunakan skala empat (Suharsimi Arikunto, 2005:44)

- a. Sangat Baik (A), jika memiliki ketercapaian 86%-100%.
- b. Baik (B), jika memiliki ketercapaian 70%-85%.

- c. Cukup (C), jika memiliki ketercapaian 50%-69%.
- d. Kurang (D), jika memiliki ketercapaian 1%-49%.

Setelah semua hasil diperoleh dari masing-masing item penelitian, selanjutnya akan dijumlahkan lalu di ambil nilai rata-ratanya sebagai hasil akhir.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1) Persiapan Penilaian

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket yang diajukan berisi tentang persiapan penilaian yang dilakukan oleh guru. Jumlah pertanyaan yang diajukan sebanyak 15 buah. Hasil dari angket tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Angket Persiapan Penilaian

No	Responden	Skor maks	Skor	Persentase
1	Guru 1	15	14	93,33 %
2	Guru 2	15	14	93,33 %
3	Guru 3	15	14	93,33 %
4	Guru 4	15	14	93,33 %
<b>Nilai Rata-rata</b>				<b>93,33 %</b>

Dari data diatas menunjukkan bahwa proses persiapan penilaian yang dilakukan oleh guru sudah sangat baik. Dari 15 pertanyaan yang diajukan guru hanya menjawab “Tidak” pada satu pertanyaan sedangkan pertanyaan lainnya dijawab dengan “Iya”. Dengan demikian tingkat persentasenya mencapai 93,33 % dan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

### 2) Waktu dan Cara Penilaian

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam angket berisi tentang waktu dan cara-cara yang dilakukan guru dalam melakukan proses penilaian. Jumlah pertanyaan yang diajukan

sebanyak 10 buah. Hasil dari angket tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Angket Waktu dan Cara Penilaian

No	Responden	Skor maks	Skor	Persentase
1	Guru 1	10	8	80 %
2	Guru 2	10	9	90 %
3	Guru 3	10	8	80 %
4	Guru 4	10	8	80 %
<b>Nilai Rata-rata</b>				<b>82,5 %</b>

Dari data tentang waktu dan cara penilaian yang diperoleh dari responden jawaban yang diberikan oleh masing-masing guru ada perbedaan akan tetapi hasil akhirnya menunjukkan hasil yang baik karena jika dihitung reratanya mencapai angka 82,5%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori “Baik”.

### 3) Aspek Penilaian

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam angket berisi tentang aspek-aspek apa saja yang dinilai oleh guru dalam kaitan proses penilaian. Jumlah pertanyaan yang diajukan sebanyak 25 buah. Hasil dari angket tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Angket Aspek Penilaian

No	Responden	Skor maks	Skor	Persentase
1	Guru 1	25	21	84 %
2	Guru 2	25	25	100 %
3	Guru 3	25	21	84 %
4	Guru 4	25	22	88 %
<b>Nilai Rata-rata</b>				<b>89 %</b>

Aspek-aspek penilaian yang dinilai oleh guru pada proses penilaian sudah lengkap dan sangat bagus. Berdasarkan dari data diatas jika diambil reratanya adalah 89%, itu artinya hasil yang didapat termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

### 4) Tindak Lanjut Penilaian

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam angket berisi tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan oleh guru setelah melakukan proses penilaian. Jumlah pertanyaan yang diajukan sebanyak 10 buah. Adapun hasil dari angket tersebut adalah :

Tabel 4. Hasil Angket Tindak Lanjut Penilaian

No	Responden	Skor maks	Skor	Persentase
1	Guru 1	10	10	100 %
2	Guru 2	10	10	100 %
3	Guru 3	10	10	100 %
4	Guru 4	10	10	100 %
<b>Nilai Rata-rata</b>				<b>100 %</b>

Tindak lanjut penilaian yang dilakukan oleh guru berdasarkan hasil angket diatas menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, karena jika dihitung hasilnya memperoleh skor maksimal yaitu 100%. Hasil yang didapat tersebut termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Secara keseluruhan guru telah melaksanakan tindak lanjut penilaian terhadap tugas yang diberikan kepada siswa dengan baik dan sesuai atau mengikuti kriteria yang ada pada kurikulum 2013.

## Pembahasan

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penilaian autentik berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran gambar teknik, maka dilakukan pengamatan atau observasi didalam kelas, wawancara terhadap guru yang mengajar mata pelajaran gambar teknik, dan pengisian angket oleh responden yaitu guru mata pelajaran gambar teknik di SMK N 2 Pengasih.

Berdasarkan perhitungan data yang telah dilakukan, telah diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Angket Penelitian

No	Item Penilaian	Persentase (%)
1	Persiapan penilaian	<b>93,33 %</b>
2	Waktu dan cara penilaian	<b>82,5 %</b>
3	Aspek-aspek penilaian	<b>89 %</b>
4	Tindak lanjut penilaian	<b>100 %</b>
<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>91,2075%</b>
<b>Pembulatan</b>		<b>91,30 %</b>

Dari perhitungan berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil akhir yaitu sebesar 91,2075% atau jika dibulatkan menjadi 91,30 %. Hasil yang didapat tersebut termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Persentase maksimal yang bisa diperoleh adalah 100 % dan pesentase yang didapat adalah 91,30 %. Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat kekurangan sebesar 8,70 %, hal ini terjadi karena ada beberapa hal yang mempengaruhinya.

Berdasarkan hasil angket penelitian, ada beberapa guru yang menjawab "tidak" pada beberapa pertanyaan yang diajukan yang artinya guru tidak melaksanakan beberapa item penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru yang menjadi subyek penelitian, beberapa hal yang tidak dilakukan oleh guru dalam hal kaitan pelaksanaan kegiatan penilaian tersebut dikarenakan oleh beberapa alasan. Alasan-alasan tersebut adalah seperti yang dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 6. Kegiatan Penilaian

No	Kegiatan	Alasan
1	Penentuan kompetensi yang harus dicapai menggunakan buku ajar kurikulum 2013	Tidak tersedianya buku atau bahan ajar yang sesuai kurikulum 2013
2	Memberikan tugas kepada siswa pada setiap pertemuan	Waktu jam pelajaran yang tidak memungkinkan
3	Memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa	Tugas menggambar harus dilakukan didalam kelas
4	Menyuruh siswa untuk tampil didepan untuk mengerjakan tugas atau menyelesaikan soal	Tugas menggambar tidak dapat dikerjakan di papan tulis dan siswa harus mengerjakan tugas di kertas gambar yang telah disediakan
5	Menilai cara belajar siswa	Guru tidak tahu cara menilai dan tidak memiliki format penilaian untuk menilai cara belajar siswa
6	Menilai kelengkapan sumber belajar yang dimiliki siswa	Kemampuan daya beli siswa yang berbeda-beda, sehingga guru tidak bisa memaksakan kehendak
7	Menilai kelengkapan alat gambar teknik yang dimiliki oleh siswa	Kemampuan daya beli siswa yang berbeda-beda, sehingga guru tidak bisa memaksakan kehendak
8	Menilai kesesuaian alat gambar yang digunakan oleh siswa saat mengerjakan tugas gambar teknik	Guru lebih mementingkan hasil akhir dari tugas gambar yang diberikan kepada siswa

Sumber : Wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 Juli 2014



Secara keseluruhan proses pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran gambar teknik sudah sangat baik, namun berdasarkan hasil hasil angket yang telah di *cross check* dengan hasil wawancara seperti pada tabel diatas, menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala dan kekurangan dalam pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran gambar teknik yang mengakibatkan tidak maksimalnya proses penilaian yang dilakukan oleh guru tersebut. Beberapa hal yang mempengaruhi atau menjadi kendala adalah kurangnya pemahaman sistem penilaian kurikulum 2013 oleh beberapa guru, perbedaan persepsi tentang sistem penilaian oleh masing-masing guru, guru tidak memiliki format penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013, tidak adanya sumber ajar atau buku ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013, jadwal dan waktu pembelajaran yang tidak sesuai, dan lain sebagainya

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang proses pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Gambar Teknik berdasarkan kurikulum 2013 di SMK N 2 Pengasih yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Proses Penilaian Autentik yang dilakukan guru mata pelajaran Gambar Teknik.

Proses pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan guru mata pelajaran Gambar Teknik kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 2 Pengasih

meliputi : persiapan penilaian, waktu dan cara penilaian, aspek penilaian, dan tindak lanjut penilaian. Secara keseluruhan proses pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan oleh guru telah mengacu dan sesuai dengan kriteria yang ada pada kurikulum 2013 meskipun ada beberapa bagian penilaian yang tidak dilakukan karena beberapa alasan seperti kurang pemahannya guru terhadap sistem penilaian kurikulum 2013, tidak tersedianya sumber ajar atau buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013, waktu pembelajaran yang tidak mencukupi, guru tidak mempunyai format penilaian kurikulum 2013, dan lain sebagainya.

2. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Gambar Teknik

Pada proses pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan guru telah berusaha semaksimal mungkin untuk mengacu pada kurikulum 2013, namun pada pelaksanaannya guru mengalami beberapa hambatan atau kendala. Kendala yang dihadapi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Sebagian guru kurang memahami sistem penilaian kurikulum 2013.
- b. Persepsi terhadap sistem penilaian kurikulum 2013 antara masing-masing guru berbeda, sehingga dalam pelaksanaan penilaian terdapat perbedaan antara guru satu dengan guru lainnya.
- c. Guru tidak mempunyai format penilaian kurikulum 2013, guru masih menggunakan format penilaian

kurikulum sebelumnya namun telah dimodifikasi dan disesuaikan dengan kurikulum 2013.

- d. Tidak adanya bahan ajar atau buku pelajaran yang mendukung dan sesuai dengan kurikulum 2013.
  - e. Waktu atau jam pelajaran yang singkat sehingga guru merasa terburu-buru dalam menyampaikan materi, sehingga jika materi belum terselesaikan maka guru tidak dapat memberikan tugas kepada siswa.
3. Pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan oleh guru mata pelajaran gambar teknik berdasarkan kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran gambar teknik menunjukkan hasil yang sangat baik, persentase yang diperoleh dari pelaksanaan penilaian autentik sebesar 91,30%.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang bisa disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru
  - a. Guru mata pelajaran gambar teknik diharapkan mempelajari lagi sistem penilaian yang ada pada kurikulum 2013 agar proses penilaian yang dilakukan sesuai dengan kurikulum tersebut.
  - b. Guru perlu melengkapi dan harus mempunyai format penilaian autentik yang sesuai dengan kurikulum 2013.

- c. Guru hendaknya memperbaiki dan meningkatkan lagi kualitas sistem penilaian yang diterapkan dan disesuaikan dengan kurikulum 2013.

### 2. Bagi Mahasiswa

Penelitian perlu dilakukan pada mata pelajaran lain yang ada disekolah-sekolah kejuruan yang telah menerapkan kurikulum 2013.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim. (2013). *Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Anonim. (2013). *Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Anonim. (2014). *Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 Penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar) Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Mida L. M. (2013). *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Surabaya : Kata Pena
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2012). *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya